

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan mempunyai tujuan untuk menjaga kelangsungan hidupnya, melakukan pertumbuhan atau perkembangan serta dapat meningkatkan profitabilitas dari tahun ke tahun. Perkembangan teknologi dan informasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang semakin pesat. Bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut perusahaan harus bisa terbiasa dengan keadaan tersebut untuk bersaing dengan perusahaan lain.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dalam pasar global salah satunya berdampak pada berbagai perusahaan termasuk perusahaan kecil. Perusahaan-perusahaan tersebut sangat dituntut untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang dapat mendukung kinerja perusahaan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi pelanggan. Dari pemanfaatan teknologi tersebut mengakibatkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi semakin besar sehingga berdampak pada tingginya Harga Pokok Produksi.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi juga mempengaruhi pada proses produksi. Semakin meningkatnya pemakaian mesin-mesin untuk memproduksi suatu produk yang menggantikan pemakaian tenaga kerja, maka kebutuhan tenaga kerja semakin berkurang. Dengan meningkatnya penggunaan mesin-mesin maka komposisi biaya produksi dalam perusahaan secara perlahan-

lahan akan mengalami perubahan, yaitu adanya penurunan Biaya Tenaga Kerja dan kenaikan Biaya *Overhead* Pabrik. Pembebanan biaya bahan baku dan biaya tenaga tenaga kerja langsung pada produk yang dihasilkan dapat dilakukan dengan tepat dan mudah karena biaya-biaya tersebut dialokasikan secara langsung ke produk jadi. Sedangkan pembebanan biaya *overhead* pabrik pada produk yang dihasilkan perlu dilakukan dengan cermat dan teliti karena biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada produk sehingga diperlukannya metode alokasi tertentu.

Perhitungan Harga Pokok Produksi adalah semua biaya produksi yang digunakan untuk memproses suatu bahan baku atau bahan mentah hingga menjadi barang jadi atau produk jadi dalam suatu periode tertentu. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan dampak yang kurang baik bagi perusahaan, karena harga pokok produksi digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual, dan sebagai alat untuk mengukur efisiensi dalam pelaksanaan proses produksi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus benar-benar serius dalam menangani harga pokok produksinya. Oleh karena itu, muncul metode baru dalam perhitungan Harga Pokok Produksi yang dikenal dengan *Activity-Based Costing System* (sistem ABC). *Activity-Based Costing System* merupakan metode perbaikan dari Sistem Tradisional. *Activity-Based Costing System* ini merupakan metode perhitungan biaya yang memberikan alokasi biaya *Overhead* pabrik yang lebih akurat. Dalam metode ini, seluruh Biaya Tidak Langsung di kelompokkan sesuai dengan aktivitas masing-masing, kemudian masing-masing

kelompok biaya (*Cost Pool*) tersebut dihubungkan dengan masing-masing aktivitas dan dialokasikan berdasarkan aktivitas masing-masing. Dasar yang digunakan yaitu jumlah aktivitas dalam setiap *Cost Pool* tersebut. Metode ini menggunakan jenis biaya yang lebih banyak sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk secara akurat.

Perusahaan beras UD. Sumber Makmur ini perusahaan yang memproduksi beras dari bahan baku hasil panen padi yang berupa gabah yang diolah dengan cara digiling sehingga menghasilkan produk jadi berupa beras. Proses produksi beras tersebut menggunakan berbagai macam mesin sehingga membutuhkan biaya yang lebih besar. Oleh karena itu, memerlukan kecermatan dan ketepatan dalam menghitung dan membebankannya sesuai dengan jumlah yang telah dikonsumsi oleh aktivitas pembuatan produk. Perhitungan biaya sangat penting karena berkaitan dengan penentuan Harga Pokok Produksi suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan penentuan harga jual produk serta dapat mempengaruhi laba perusahaan. Sistem Tradisional dapat menimbulkan distorsi biaya. Distorsi biaya merupakan pembebanan biaya yang terlalu tinggi (*cost overstated* atau *cost overrun*) untuk produk yang bervolume banyak atau terlalu rendah (*cost understated* atau *cost underrun*) untuk produk yang bervolume rendah pada suatu obyek biaya. Distorsi biaya dapat mengakibatkan kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan dan pengendalian.

Saat ini, banyak perusahaan-perusahaan di Kabupaten Lumajang masih banyak yang belum menggunakan *Activity-Based Costing System* atau masih banyak menggunakan Sistem Tradisional. Salah satunya adalah UD. Sumber Makmur yang masih menggunakan Sistem Tradisional. Metode perhitungan biaya secara tradisional dapat disebut juga dengan metode perhitungan berdasarkan unit. Alokasi biaya *Overhead* pabrik dalam Sistem Tradisional didasarkan pada jam tenaga kerja langsung atau jam kerja mesin atau juga hanya didasarkan pada volume produksi suatu produk.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan metode *Activity-Based Costing System* sangat penting dalam perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai pengganti Sistem Tradisional yang dianggap kurang akurat. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada UD. Sumber Makmur dengan judul **“Penerapan *Activity-Based Costing System* dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Beras UD. Sumber Makmur”**.

## **1.2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis perlu untuk melakukan pembatasan masalah supaya penelitian tidak terlalu meluas dan menyimpang. Berdasarkan judul skripsi yaitu “Analisis Penerapan *Activity Based Costing System* dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan pada UD. Sumber Makmur”, maka batasan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem Tradisional dan *Activity-Based*

*Costing System* pada Perusahaan Beras UD. Sumber Makmur yang berada pada Dusun Krajan Barat Desa Nguter Kecamatan Pasirian.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Sistem Tradisional pada Perusahaan Beras UD. Sumber Makmur?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Sistem Tradisional pada Perusahaan Beras UD. Sumber Makmur.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak lain yang berkepentingan untuk menentukan Harga Pokok Produksi.
- b. Memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya yang terkait dengan penentuan Harga Pokok Poduksi dengan metode *Activity-Based Costing System* pada perusahaan.

### 1.5.2. Bagi Peneliti

#### a. Bagi Perusahaan

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi UD. Sumber Makmur dalam menentukan Harga Pokok Produksi.
- 2) Membantu perusahaan dalam menentukan Harga Pokok Produksi dengan metode *Activity-Based Costing System*.

#### b. Bagi Peneliti

- 1) Membandingkan teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan praktek yang ada di perusahaan.
- 2) Memperoleh pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya dan akuntansi manajemen dalam menentukan Harga Pokok Produksi perusahaan.

